



*Nurul Husna, et al : Judul Artikel Pendapatan Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura Tomat dan Cabai Besar (Studi Kasus Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng)*

**Pendapatan Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura Tomat dan Cabai Besar (Studi Kasus Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng)**

***Income of Women Farmers in Large Tomato and Chili Horticulture Farming (Case Study in Leworeng Village, Donri-Donri District, Soppeng Regency)***

**Nurul Husna<sup>1</sup>, La Sumange<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Islam Makassar  
E-mail : husnahnurul19@gmail.com

**ABSTRAK**

Keterlibatan perempuan dalam usahatani sangat tinggi sehingga dapat membantu perekonomian keluarga untuk menunjang kesejahteraan keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng pada Bulan Desember 2022 - Januari 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan perempuan pada usahatani hortikultura, untuk mengetahui berapa besar alokasi waktu kerja yang dilakukan wanita tani terhadap usahatani hortikultura, untuk mengetahui besarnya pendapatan pada usahatani hortikultura dan untuk mengetahui berapa besar pendapatan wanita tani dari usahatani hortikultura untuk menunjang kesejahteraan keluarga di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Metode penelitian yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara menggunakan kuesioner dan Dokumentasi dengan mengambil responden sebanyak 20 orang wanita tani. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif, Analisis Curahan Waktu dan Analisis Pendapatan. Dari hasil penelitian terlihat bahwa semua wanita tani terlibat dalam usahatani hortikultura dimana terdapat pembagian kerja seperti pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen, dan pemasaran. Dengan curahan waktu yang digunakan rata-rata 8jam/hari. Dimana luas lahan 1,20 Hektar dimana 90 are untuk lahan Tomat dan 30 are untuk lahan Cabai Besar sehingga pendapatan yang diperoleh pada usahatani Hortikultura sebesar Rp. 1.167.181.681. pendapatan wanita tani diperoleh dari sistem bagi hasil antara 2:1 yang mana 2 diambil oleh pemilik lahan sebagai pendapatan dan biaya produksi dan 1 diambil sebagai pendapatan wanita tani. Dimana jumlah wanita tani sebanyak 20 orang sehingga penghasilan setiap wanita tani sebesar Rp. 19.453.028 selama satu musim tanam.

Kata kunci : *Hortikultura, Keterlibatan, Pendapatan, Perempuan, Penyakap Waktu Kerja*

**ABSTRACT**

*Women's involvement in farming is very high so that it can help the family economy to support family welfare. This research was carried out in Leworeng Village, Donri-Donri District, Soppeng Regency in December 2022 - January 2023. This research aims to determine the involvement of women in horticultural farming, to find out how much work time allocated by female farmers to horticultural farming, to find out the amount of income. in horticultural farming and to find out how much female farmers earn from horticultural farming to support family welfare in Leworeng Village, Donri-Donri District, Soppeng Regency. The research methods used were observation, interviews using questionnaires and documentation by taking 20*



*Nurul Husna, et al : Judul Artikel Pendapatan Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura Tomat dan Cabai Besar (Studi Kasus Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng)*

*female farming respondents. The data used are primary data and secondary data. The data analysis used is quantitative descriptive data analysis, time flow analysis and income analysis. From the research results, it can be seen that all female farmers are involved in horticultural farming where there is a division of labor such as land processing, seeding, planting, maintenance, harvesting, post-harvest and marketing. With an average of 8 hours/day spent. Where the land area is 1.20 hectares, of which 90 acres are for tomato land and 30 acres are for large chili land so that the income obtained from horticulture farming is IDR. 1,167,181,681. The income of women farmers is obtained from a profit sharing system of 2:1, where 2 is taken by the land owner as income and production costs and 1 is taken as the income of women farmers. Where the number of female farmers is 20 people so that the income of each female farmer is IDR. 19,453,028 for one planting season.*

*Keywords: Horticulture, Engagement, Income, Women, Working Hours.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara beriklim Tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun serta memiliki kondisi tanah yang subur (Harefa c, 2020). Indonesia memiliki berbagai potensi alam salah satunya adalah dibidang pertanian (Harefa, D. Telaumbanua, 2020). Sektor pertanian di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan pembangunan yaitu sebagai sumber kehidupan dan pendapatan petani dalam keluarga. Sektor pertanian apabila dikembangkan secara terus menerus akan membawa dampak terhadap persoalan ketenagakerjaan terutama tenaga kerja perempuan (Anna Apriana Hidayanti dkk, 2023). Pertanian juga merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh masyarakat pedesaan umumnya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Salah satu sumber daya alam atau usaha pertanian yang dibudidayakan adalah tanaman Tomat dan Cabai Besar (A. Fau, 2022).

Tanaman Tomat dan Cabai Besar merupakan salah satu komoditas Hortikultura yang bersifat multi guna dan banyak diminati oleh masyarakat dan sangat bermanfaat karena buah Tomat juga bermanfaat bagi tubuh karena mengandung vitamin dan mineral yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kesehatan, selain itu buah tomat juga mengandung karbohidrat, protein, lemak dan kalori (Harefa d, 2020).

Diera Jaman sekarang banyak wanita yang berpartisipasi atau terlibat melalui usaha yang dijalankan untuk membantu perekonomian keluarga khususnya untuk menunjang kesejahteraan keluarga dengan cara turun tangan dalam pekerjaan yang dilakukan (Ecep, 2019). Wanita bukan berarti harus lepas dari tanggung jawab asalnya sebagai seorang ibu atau istri namun adanya kesempatan yang dimiliki oleh wanita atau perempuan tersebut menuntutnya untuk dapat berperan ganda dalam hidupnya, perkembangan peran dan posisi kaum wanita sejak masa lampau hingga saat ini menempatkan wanita sebagai mitra yang sejajar dengan kaum laki-laki (Risal et al, 2021), (Samriah S. 2019), (Utari, dkk 2022) (Margayaningsih, 2020) . Fenomena wanita yang bekerja pada sektor pertanian bagi masyarakat pedesaan bukanlah hal yang baru. karena mayoritas mata pencaharian penduduk desa adalah bertani (Fauzan dkk, 2020).

Petani penyakap merupakan petani yang tidak memiliki lahan pertanian tetapi menggarap tanah garapan dengan sistem bagi hasil. Penyakapan atau sistem bagi hasil adalah suatu bentuk ikatan ekonomi-sosial, dimana si pemilik tanah menyerahkan tanahnya untuk digarap oleh orang lain (petani penyakap) dengan persyaratan-persyaratan yang telah disetujui bersama. Kehidupan petani penyakap selalu bekerja sama dengan petani pemilik lahan karena keduanya saling membutuhkan. Petani penyakap membutuhkan lahan pertanian dari petani pemilik lahan, sedangkan petani pemilik lahan membutuhkan penyakap untuk menggarap lahan yang tidak sanggup digarap sendiri. Semakin banyak petani pemilik lahan yang memberikan kepercayaan kepada petani penyakap untuk menggarap lahan miliknya, maka semakin besar



Nurul Husna, et al : Judul Artikel Pendapatan Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura Tomat dan Cabai Besar (Studi Kasus Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng) harapan para petani penyakap untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan.(Mochammad Kamil Malik, 2018).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng pada bulan Desember 2023-Januari 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang wanita tani penyakap. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu pertama Observasi dengan cara mengamati langsung hal-hal yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan pendapatan wanita tani penyakap pada usahatani Hortikultura (Tomat dan Cabai Besar), kedua teknik Wawancara dengan wawancara langsung kepada responden dan mendengarkan informasi-informasi yang di jelaskan oleh responden, ketiga yaitu Dokumentasi dengan cara yaitu mengumpulkan data dalam bentuk catatan dokumen seperti foto.

### Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif
2. Analisis Curahan waktu Kerja

$$HKP = \frac{\sum \text{Tenaga Kerja} \times \sum \text{Jam Kerja} \times \sum \text{Hari Kerja} \times \sum \text{Jenis Tenaga}}{7}$$

Dimana Tenaga Kerja Wanita = 0,7 HKP

3. Analisis Pendapatan

#### a. Rumus Perhitungan Biaya

$$TC=FC+VC$$

Dimana:

TC adalah total biaya, dihitung Rp/proses produksi

FC adalah biaya tetap, dihitung Rp/proses produksi

VC adalah biaya variabel, dihitung Rp/proses produksi

#### b. Rumus Penerimaan

$$TR= Q \times P$$

Dimana:

TR = Total penerimaan

Q = Produksi yang di peroleh dalam suatu usaha

P = Harga

#### c. Rumus Pendapatan

$$\Pi = TR - TC$$

Dimana:

$\Pi$  = Pendapatan

TR = Total Revenu (total penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Nurul Husna, et al : Judul Artikel Pendapatan Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura Tomat dan Cabai Besar (Studi Kasus Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng)

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng

No	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Responden Berdasarkan Tingkat Umur (Tahun)		
	a. 34-45 Tahun	7	35%
	b. 46-55 Tahun	13	65%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
2.	Tingkat Pendidikan Responden		
	a. SD	4	20%
	b. SMP	9	45%
	c. SMA	7	35%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
3.	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)		
	a. 0-2	15	75%
	b. 3-4	5	25%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
4.	Lama Bekerja Sebagai Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura (Tahun)		
	a. 1-3	10	50%
	b. 4-4	10	50%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

#### Umur

Responden yang berumur 34-45 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 35% sedangkan responden yang berusia 46-55 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 65%. wanita tani yang berumur lebih muda biasanya cenderung lebih agresif dalam berusahatani dibandingkan yang lebih tua. Namun demikian wanita tani yang lebih tua mempunyai minat yang lebih besar dalam berusahatani dibandingkan dengan umur yang lebih muda.

#### Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan suatu proses yang dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan seseorang petani/wanita tani serta akan mempengaruhi cara-cara berfikir seorang petani/wanita tani. Dengan pendidikan yang rendah dapat menyebabkan petani/wanita tani kurang mengerti informasi-informasi yang menyangkut pembaharuan dalam usahatani.

#### Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan anggota keluarga yang tinggal satu rumah. Anggota keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan usahatani.

#### Lama Bekerja

Pengalaman bekerja atau lama berusahatani memiliki peranan penting bagi seorang wanita tani dalam mengembangkan usahatani Hortikultura, semakin lama bekerja maka semakin terampil pula wanita tani tersebut dalam pengembangan usahatani.



Nurul Husna, et al : Judul Artikel Pendapatan Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura Tomat dan Cabai Besar (Studi Kasus Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng)

**Keterlibatan Wanita Tani Dalam Usahatani Hortikultura**

Tabel 2. Keterlibatan Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura (Tomat dan Cabai Besar) Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng

No	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pengolahan Lahan		
	a. Pembersihan Lahan	8	40%
	b. Pembajakan/Penggarukan	3	15%
	c. Penggemburan Tanah	6	30%
	d. Penyiapan Bedengan	3	15%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>
2	Pembibitan		
	a. Tomat	10	50%
	b. Cabai Besar	10	50%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>
3	Penanaman		
	a. Tomat	10	50%
	b. Cabai Besar	10	50%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>
4	Pemeliharaan		
	a. Penyiraman	4	20%
	b. Penyiangan	3	15%
	c. Pemupukan	5	25%
	c. Pencabutan Gulma	4	20%
d. Pengikatan	4	20%	
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>
5	Panen		
	a. Tomat	10	50%
	b. Cabai Besar	10	50%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>
6	Pasca Panen		
	a. Penyortiran	15	75%
	b. Pengemasan	5	15%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>
7	Pemasaran		
	a. Tomat	10	50%
	b. Cabai Besar	10	50%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

**Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani**

Kegiatan usahatani yang dilakukan tenaga kerja wanita tani dipengaruhi oleh curahan waktu kerja. Artinya semakin luas lahan yang digunakan maka curahan waktu kerja yang digunakan semakin besar. Dalam penelitian ini alokasi yang dihitung adalah alokasi wanita dalam usahatani hortikultura (Tanaman Tomat dan Cabai Besar), mulai dari pengolahan lahan sampai dengan pemasaran)



Nurul Husna, et al : Judul Artikel Pendapatan Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura Tomat dan Cabai Besar (Studi Kasus Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng)

Tabel 3. Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura (Tomat dan Cabai Besar) Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng

Jenis Kegiatan	Tomat		Cabai Besar	
	Lama Kegiatan (Jam)	Rata-Rata (HKP)	Lama Kegiatan (Jam)	Rata-Rata (HKP)
Pengolahan Lahan				
1. Pembersihan Lahan	8	3,2	8	3,2
2. Pembajakan/Penggarukan	8	9,6	8	7,2
3. Penggemburan Tanah	8	4,8	8	4,8
4. Penyiapan Bedengan	8	8	8	6,4
Pembibitan	8	1,6	8	0,8
Penanaman	8	4,8	8	1,6
Pemeliharaan				
1. Penyiraman	8	1,6	8	0,8
2. Penyiangan	8	4	8	2,4
3. Pemupukan	8	33,6	8	23,2
4. Pencabutan Gulma	8	0,4	8	3,2
5. Pengikatan	8	3,2	8	3,2
Panen	8	8	8	16
Pasca Panen				
1. Penyortiran	5	3	3	4
2. Pengemasan	5	2	2	2
Pemasaran	2	1	1	2

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

### **Pendapatan Wanita Tani Penyakap**

#### **Hasil Produksi**

Hasil produksi adalah banyaknya buah tomat dan cabai besar yang dihasilkan selama satu musim tanam. Hitungan produksi tanaman tomat dan cabai besar mulai dihitung pada pemanenan pertama dengan tanaman tomat mengalami satu musim panen dan pemanenan dilakukan setiap 4 hari selama 2 bulan atau 10

Nurul Husna, et al : Judul Artikel Pendapatan Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura Tomat dan Cabai Besar (Studi Kasus Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng)

kali panen. Sedangkan tanaman cabai besar mengalami dua musim panen yang mana pemanenan dilakukan setiap 5 hari selama 4 bulan 2 bulan pertama untuk musim panen pertama dan 2 bulan terakhir untuk musim panen ke 2 atau 10 kali panen. Rata-Rata hasil produksi tanaman tomat dalam satu musim panen berkisar 3kg per batangnya dengan hasil yang didapatkan selama musim panen yaitu sebesar 60.000kg dengan harga jual sebesar Rp. 5.000 . Sedangkan rata-rata hasil produksi tanaman cabai besar pada musim panen pertama berkisar 1kg per batangnya dan musim panen ke 2 berkisar 3kg per batangnya. Dengan hasil yang didapatkan selama 2 musim panen yaitu sebesar 36.000kg. dengan harga jual sebesar Rp. 25.000

Tabel 4. Pendapatan Usahatani Hortikultura (Tomat dan Cabai Besar) Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	
	a. Tomat	300.000.000
	b. Cabai Besar	900.000.00
	<b>Total</b>	<b>1.200.000.000</b>
2	Biaya Pengeluaran	
	1. Biaya Variabel	
	• Benih	
	a. Tomat	3.525.000
	b. Cabai Besar	1.400.000
	• Pupuk	
	a. Tomat	1.400.000
	b. Cabai Besar	700.000
	• Obat-Obatan	
	a. Tomat	3.825.000
	b. Cabai Besar	5.160.000
	• Tenaga Kerja	
	a. Tomat	6.250.000
	b. Cabai Besar	6.000.000
	2. Biaya Tetap	4.688.319
	• Pajak	1.200.000
	• Penyusutan Alat	4.688.319
	<b>Total</b>	<b>32.818.319</b>
3	Pendapatan (Penerimaan – Biaya)	
	a. Penerimaan	1.200.000.000
	b. Biaya	32.818.319
	<b>Total</b>	<b>1.167.181.681</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel.5 Pendapatan Wanita Tani Penyakap Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng.

Uraian	Jumlah	Nilai (Rp)
Total Pendapatan	-	1.167.181.681
Pemilik Lahan	1/3	389.060.560
Biaya Produksi	1/3	389.060.560
Gaji Wanita Tani	1/3	389.060.560
Gaji Bersih Wanita Tani	20	19.453.028

Sumber: Data Primer Diolah, 2024





*Nurul Husna, et al : Judul Artikel Pendapatan Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikultura Tomat dan Cabai Besar (Studi Kasus Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng)*

Dengan jumlah keseluruhan wanita tani yaitu 20 orang maka pendapatan yang dia peroleh selama satu musim tanam Tomat dan Cabai Besar yaitu Rp 19.453.028 1).

## **KESIMPULAN**

Semua wanita tani penyakap terlibat pada usahatani hortikultura, namun terdapat sistem pembagian kerja pada setiap kegiatan. Keterlibatan wanita tani yang dilakukan yaitu pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen dan pemasaran. Dengan alokasi waktu kerja rata-rata 8 jam/hari. Pendapatan usahatani hortikultura (Tomat dan Cabai Besar) merupakan selisih antara penerimaan dan biaya total yang dikeluarkan oleh petani. Dengan luas lahan 1,20 Hektar 90 are untuk lahan Tomat dan 30 Are untuk lahan Cabai Besar sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1.167.181.681 selama satu musim tanam Tomat dan Cabai Besar. Sedangkan pendapatan wanita tani terhadap usahatani Hortikultura (Tomat dan Cabai Besar) merupakan sistem bagi hasil antara 2:1 dimana 2 diambil oleh petani sebagai pendapatan petani dan sebagai biaya produksi dan 1 di ambil oleh wanita tani sebagai pendapatan yang mana dengan jumlah wanita tani 20 orang jadi setiap wanita tani mendapatkan sebesar Rp 19.453.028.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anna Apriana Hidayanti, Rifani Nur Sindy Setiawan Dan Eka Nurmindia Dewi Mandalika (2023). Analisis Variabel Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Buruh Tani Wanita Tani Pada Usahatani Cabai Rawit Dengan Metode Principal Component Analysis (Studi Kasus: Desa Paok Pampang Kabupaten Lombok Timur). Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Indonesia.
- Anonim, 2021. "Pandemi Covid-19 Jadi Momen Mendongkrak Bisnis Hortikultura. "Retrieved February 27, 2023 (www. Pertanian)
- Ecep, Z. (2019). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjani Utara Kota Binjani. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Scholar.
- Fau, A. (202). Tanaman Herbal. Cv Insan Cendekia Mandiri
- Fauzan, M, Martinah, U, & Rahayu, L (2020). Curahan Waktu Kerja Wanita Tani sebagai Buruh Petik Melati Gembir Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.
- Harefa, D. (2020c). Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran. CV. Kekata Group
- Harefa, D. (2020d). Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Dan Akademis. Penerbitan Deepublish. CV Budi Utama.
- Harefa, D. Telaumbanua. T. dkk. (2020). Pelatihan Menendang Bola Dengan Konsep Gerak Parabola. Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Margayaningsih, D. I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial Publiciana
- Mochammad Kamil Malik, dkk . (2018). Sistem Bagi Hasil Petani Penyakap Di Desa Krai Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Program Studi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.





*Nurul Husna, et al : Judul Artikel Pendapatan Wanita Tani Penyakap Pada Usahatani Hortikutura Tomat dan Cabai Besar (Studi Kasus Di Desa Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng)*

Risal, R., Agustang, A., & Syukur, M. (2021). Peranan Perempuan Tani Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng. *Phinisi Integration Review*, 4(2),282.

Utari, T. S., Afrianto, E., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., Bungo, U. M., Pendidikan, J., R., R.T., Kelurahan, N., Binjai, S., Iii, K. B., & Bungo, K. (2022). Pemerintah Indonesia. Walaupun Negara Yang Berhasil Dalam Program Penekanan Kerjasama, Peningkatan Motivasi Dan Melalui Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Jambi Dengan Keterpaduan Teknologi Dan Sumberdaya